

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan saat ini. Pendidikan dapat diraih dengan banyak cara, baik melalui sekolah formal maupun non formal. Di dunia modern saat ini tentunya berbagai permasalahan dalam semua aspek kehidupan banyak jalan keluarnya, seperti halnya dalam dunia pendidikan. Dengan perubahan zaman, tentunya pendidikan sudah banyak mengalami perubahan baik dalam segi sumber daya pendidik, sarana prasarana, maupun metode pengajaran yang digunakan oleh pendidik. Semua perubahan itu dilakukan agar pendidikan yang sudah ada dikembangkan menjadi lebih baik.

Menurut (UU No. 20 tahun 2003) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Sedangkan Menurut Anwar (2018) pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh orang dewasa (pendidik) dalam membimbing, mengarahkan, dan mendewasakan manusia (peserta didik) untuk mencapai kedewasaan. Kedewasaan siswa didik sebagai hasil pendidikan ditandai dengan adanya perubahan yang lebih baik dalam sikap, pengetahuan, dan perilaku. Berdasarkan pengertian diatas dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh orang dewasa dalam mendidik, membimbing, mengarahkan peserta didiknya agar menjadi manusia yang lebih baik dan dapat mengembangkan potensi di dalam dirinya.

Pendidikan di Madrasah seperti yang telah diketahui pembelajarannya sangat memegang erat pada Al-Qur'an dan hadis, untuk itu di madrasah terdapat mata pelajaran A-Qur'an Hadis. Pembelajaran Al-Qur'an hadis di suatu madrasah belum dapat dikatakan efektif dan efisien jika guru yang

menyampaikan pembelajaran belum menggunakan metode yang tepat untuk pembelajaran Al-Qur'an hadis. Untuk itu guru harus memilih dan menggunakan metode yang tepat dalam melakukan pembelajaran Al-Qur'an Hadis agar tujuan dalam pembelajaran itu tercapai dengan baik. Suatu hal yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah yaitu pembelajaran membaca Al-Qur'an dan Hadis, pembelajaran menulis Al-Qur'an dan Hadis, dan pembelajaran menghafalkan Al-Qur'an dan Hadis. Fokus pada penelitian ini adalah dalam kemampuan membaca Al-Qur'an di madrasah.

Di sekolah terutama Madrasah tentunya diajarkan betapa pentingnya memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an, dan ada lebih dari satu cara agar peserta didik bisa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kemampuan membaca Al-Qur'an hendaknya sudah dimiliki peserta didik sejak dini karena kemampuan membaca Al-Qur'an ini penting untuk kehidupannya di masa mendatang. Kemampuan membaca Al-Quran merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran peserta didik, karena hal ini adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan kaidah ilmu tajwid (Annuri, 2007). Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertainya seperti qolqolah, dan lain-lain) dan mustahaknya (perubahan-perubahan bunyi huruf ketika bersambung dengan huruf lain) (Sami, 2010). Upaya dalam memberikan pengajaran kepada siswa agar memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik, tentunya tidak asal mengajarkan dan harus sesuai kaidah tajwid.

Setelah melakukan observasi, terdapat siswa dan siswi kelas 5 di MI Al-Mujahidin masih belum memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, tidak sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku. Di dalam proses pembelajaran juga masih banyak siswa yang belum fokus memperhatikan karena metode pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ini

masih tergolong membosankan sehingga siswa tidak ada semangat dalam **belajar** dikarenakan guru di sekolah tersebut masih memakai metode pembelajaran yang monoton dan konvensional dalam memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an. Peneliti mengambil materi yang ada pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di semester II dengan kompetensi dasar 4.5 mempraktikkan bacaan *waqaf* dan *washal* dalam membaca Al-Qur'an. Pada materi tersebut terdapat surah yang ada pada Al-Qur'an yaitu surah Al-Humazah dan Al-Bayyinah. Sebagian besar dari siswa kelas V masih belum lancar membaca surah Al-Humazah dan Al-Bayyinah tersebut.

Sebelumnya peneliti merupakan pengajar di MI Al-Mujahidin sudah dua tahun dan peneliti sudah banyak mengamati pembelajaran yang dilaksanakan di kelas V MI Al-Mujahidin dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Setelah melihat metode pembelajaran yang dipakai dalam mengajarkan materi bacaan Al-Qur'an kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Al-Mujahidin Purwakarta masih tergolong kurang. Untuk itu peneliti mencoba metode baru untuk diterapkan di dalam mengajarkan cara membaca Al-Qur'an.

Di dalam penelitian ini, peneliti mencoba memakai metode *Peer Assisted Learning* (PAL) sebagai upaya memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Al-Mujahidin. *Peer Assisted Learning* (PAL) atau biasa disebut Asistensi dapat diartikan sebagai metode pembelajaran dari kelompok sosial yang sama (setara) yang bukan merupakan pengajar profesional, saling membantu sesama untuk belajar dan memberikan pelajaran kepada diri mereka sendiri dengan mengajar (Topping, 1996). Dengan kata lain metode *Peer Assisted Learning* (PAL) ini merupakan pembelajaran yang memanfaatkan keaktifan siswa yang memiliki kemampuan untuk memberi pengajaran kepada teman sebayanya, serta dia belajar untuk dirinya sendiri. Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa metode PAL ini bisa diterapkan dengan peserta didik sebagai mentor bagi teman sebayanya. Dalam hal ini guru memilih siswa yang sekiranya memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik untuk menjadi tutor bagi temannya dengan cara belajar bersama-sama.

Berdasarkan pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an dan usaha memberikan pengajaran yang kreatif dengan menggunakan metode *Peer Assisted Learning* (PAL) maka saya akan meneliti lebih jauh apakah ada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah menggunakan metode *Peer Assisted Learning* (PAL) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi surah Al-Humazah dan Al-Bayyinah dengan judul "Penerapan Metode *Peer Assisted Learning* untuk meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas V MI Al-Mujahidin Purwakarta"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, diperoleh rumusan masalah pada siswa MI Al-Mujahidin Purwakarta yaitu:

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebelum diterapkan metode *Peer Assisted Learning* (PAL)?
2. Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Peer Assisted Learning* (PAL) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan metode *Peer Assisted Learning* (PAL) pada setiap siklus?
4. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan metode *Peer Assisted Learning* (PAL) pada akhir siklus?

C. Tujuan Penelitian

Berikut ini tujuan penelitian yang disusun adalah:

1. Mendeskripsikan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebelum diterapkan metode *Peer Assisted Learning* (PAL).
2. Mendeskripsikan proses pembelajaran menggunakan metode *Peer Assisted Learning* (PAL) Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

3. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan metode *Peer Assisted Learning* (PAL) pada setiap siklus.
4. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan metode *Peer Assisted Learning* (PAL) pada akhir siklus.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat secara teoritis:

1. Penelitian ini memberikan jабaran yang rinci mengenai metode pembelajaran *Peer Assisted Learning* (PAL) yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi di dalam dunia pendidikan terkhusus bagi para pendidik agar bisa memberikan layanan yang menarik bagi siswa dalam mengajarkan Al-Qur'an.

Manfaat secara praktis:

1. Bagi guru, guru dapat menjadikan penelitian referensi metode dalam memberikan pengajaran Al-Qur'an Hadis serta dapat mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik.
2. Bagi peneliti, peneliti dapat menjadikan penerapan metode *Peer Assisted Learning* (PAL) ini sebagai ajang menambah keahlian dan melatih kemampuan membaca Al-Qur'an.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Fungsi dari adanya ruang lingkup dan batasan masalah ialah agar penelitian dapat dibatasi dan tidak ada kesimpang siuran masalah yang dibahas. Ruang lingkup atau batasan masalah sangat penting dalam sebuah penelitian agar dapat tersusun dan terarah. Agar penelitian ini tidak merambat kepada pembahasan yang lain, maka ditentukan ruang lingkup masalah dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya membahas penerapan metode *Peer Assisted Learning* (PAL) dalam pembelajaran.
2. Penelitian ini membahas kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

F. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir menurut Sapto Haryoko (2008) adalah sebuah penelitian yang akan meneliti dua variable atau lebih. Sehingga kerangka berpikir berisi daftar variabel yang menjadi topik ataupun unsur tertentu yang berhubungan dengan kegiatan penelitian dan penulisan. Jika peneliti akan membahas satu variable atau lebih secara mandiri, maka peneliti hanya bisa mengemukakan deskripsi teoritik dari masing-masing variable, atau bisa juga mengemukakan argumentasi terhadap variasi besaran variable yang diteliti. Sedangkan menurut Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Menurut Polancik (2009) kerangka berpikir diartikan sebagai alur logika sistematika tema yang akan ditulis. Dimana kerangka berpikir tersebut tercipta dari pertanyaan dalam penelitian. Jika disimpulkan secara garis besar, kerangka berfikir adalah landasan berpikir yang akan membantu dalam mengembangkan kajian. Dalam penelitian ini kerangka berpikir yang dipakai peneliti amat sederhana, hanya saja dalam kerangka tersebut terdapat beberapa siklus yang nantinya akan dilaksanakan dalam penelitian. Di dalam penelitian ini, kerangka berpikir yang disusun sangat sederhana dengan indikator pencapaian yang ditentukan yaitu melafalkan qur'an Surah Al-Humazah dan Al-Bayyinah sesuai makhorijul huruf dan tajwid yang benar. Dengan itu nanti akan dihasilkan apakah penerapan metode *Peer Assisted Learning* (PAL) ini dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa ataukah tidak.

G. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Deasy Christia Sera yang berjudul “Metode *Peer Assisted Learning Strategies* (PALS) untuk meningkatkan Kemampuan Membaca pada anak” Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015. Tujuan pada penelitian ini adalah *peer assisted learning strategies* (PALS) dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak sedangkan manfaatnya adalah dapat memberikan gambaran bahwa *peer assisted learning strategies* (PALS) dapat digunakan sebagai metode dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak serta dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian dan artikel ilmiah di bidang Pendidikan yang akan datang.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Desak Putu A Janawati dan I Nengan Sueca (2022) yang berjudul “Pendampingan pembelajaran membaca dan menulis permulaan di SD Negeri 3 Sulahan” pada penelitian ini terdapat peningkatan setelah diterapkannya metode PALS dalam pembelajaran yaitu hasil kemampuan membaca dan menulis permulaan pada awalnya 57 menjadi 75,24. Dengan demikian pendampingan pembelajaran membaca dan menulis permulaan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa SD Negeri 3 Sulahan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Deasy Christia Sera (2014) yang berjudul “Efektifitas *peer assisted learning strategies* (PALS) untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelas III Sekolah Dasar” Universitas Airlangga Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode kuasi eksperimental dan desain pretest-postest control group design. Sampel yang digunakan adalah siswa sebanyak 4 orang dari kelas III yang dipilih sesuai dengan kriteria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode PALS tidak memiliki pengaruh untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III Sekolah Dasar. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Mann Whitney pada kelancaran membaca dengan nilai signifikansi adalah $0.121 > 0.05$, pada pemahaman membaca nilai signifikansi adalah $0.221 > 0.05$.

Secara garis besar penelitian-penelitian diatas ada kesamaan yaitu menggunakan metode PAL. Sedangkan perbedaan pada penelitian terdahulu membahas tentang kemampuan membaca pada anak kelas III sedangkan penelitian yang peneliti laksanakan membahas tentang kemampuan membaca Al-Qur'an pada kelas V.

